

**MAKALAH**  
**AUDIT KEUANGAN**  
**“Pemeriksaan Aset Tak Berwujud”**



**Disusun Oleh Kelompok 1 :**

1. Agustina (46121076)
2. Almarelies Regya Anandari Palino (46121077)
3. Amaliyah Ramadhana Iskandar (46121078)
4. Anggi Nasyita Putri (46121080)

**Dosen Pengampu:**

**Zoel Dirga Dinhi, S.E., M.Si., Ak**

**PROGRAM STUDI D4-AKUNTANSI MANAJERIAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG**  
**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga kami bisa menyelesaikan makalah mata kuliah "Audit Keuangan".

Sholawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi besar kita Muhammad saw. yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan sunah untuk keselamatan umat di dunia.

Makalah ini merupakan satu di antara tugas mata kuliah Audit Keuangan di program studi Akuntansi Manajerial.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Zoel Dirga Dinhi, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing mata kuliah Audit Keuangan dan kepada segenap pihak yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini maka itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Makassar, 1 November 2023

Kelompok 1

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>2</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan</b> .....	<b>2</b>
<b>BAB II</b>	
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>3</b>
<b>2.1 Sifat Dan Contoh Aset Tidak Berwujud</b> .....	<b>3</b>
<b>2.2 Tujuan Pemerikasa (Audit objectives) Aset Tak Berwujud</b> .....	<b>4</b>
<b>2.3 Prosedur Audit Atas Aset Tak Berwujud</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB III</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	<b>7</b>
<b>3.1 Kesimpulan</b> .....	<b>7</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu, manfaat ekonomis di masa depan dari aset tersebut diharapkan diterima oleh entitas. Aset moneter adalah kas dimiliki dan aset yang akan diterima dalam bentuk kas yang jumlahnya pasti atau dapat ditentukan.

Sehingga Aset tidak berwujud dapat didefinisikan sebagai aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Entitas sering kali mengeluarkan sumber daya maupun menciptakan laibilitas dalam perolehan, pengembangan, pemeliharaan atau peningkatan sumber daya tidak berwujud, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk dan judul publisitas).

Tidak semua unsur yang dicantumkan yakni keteridentifikasian, pengendalian atas sumber daya dan adanya keuntungan ekonomis di masa depan. Jika suatu unsur yang tercakup dalam Pernyataan ini tidak memenuhi definisi aset tidak berwujud, maka pengeluaran untuk memperoleh atau menciptakan aset tersebut (secara internal) diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Namun jika unsur tersebut diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis, maka unsur tersebut diperlakukan sebagai bagian dari goodwill pada tanggal akuisisi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam malakah ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan Aset Tak Berwujud?
2. Bagaimana tujuan pemeriksaan Aset Tak Berwujud?
3. Bagaimana prosedur pemeriksaan Aset Tak Berwujud?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengertian aset tak berwujud.
2. Untuk mengetahui tujuan dilakukannya pemeriksaan aset tak berwujud.
3. Untuk mengetahui prosedur apa yang diperlukan dalam pemeriksaan aset tak berwujud.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Sifat Dan Contoh Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi jika:

1. Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari perusahaan yang dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau liabilitas secara individual atau secara bersama.
2. Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari perusahaan atau dari hak kewajiban lainnya.

Aset tidak berwujud tidak termasuk:

1. Efek (surat berharga), atau
2. Hak atas mineral dan cadangan mineral, misalnya minyak, gas alam dan sumber daya yang tidak dapat diperbarui lainnya.

Aset tidak berwujud diakui jika:

1. Kemungkinan perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran berikut ini harus diakui sebagai beban dan bukan sebagai aset tidak berwujud:

1. Merek, logo, judul publikasi, daftar konsumen yang dihasilkan secara internal dan hal lain yang secara substansi serupa.

2. Aktivitas perintisan (biaya perintisan), termasuk biaya legal dan kesekretariatan dalam rangka mendirikan entitas hukum, pengeluaran dalam rangka membuka usaha atau fasilitas baru (biaya prapembukaan) atau pengeluaran untuk memulai operasi baru atau meluncurkan produk atau proses baru (biaya pra-operasi).
3. Aktivitas pelatihan.
4. Aktivitas iklan dan promosi.
5. Relokasi atau reorganisasi sebagian atau seluruh entitas.

## **2.2 Tujuan Pemeriksa (Audit objectives) Aset Tak Berwujud**

Tujuan pemeriksaan aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

1. Untuk memeriksa apakah terdapat internal control yang cukup baik atas aset takberwujud.

Dalam hal ini auditor cukup menggunakan internal control questionnaires (ICQ). Beberapa ciri internal control yang baik atas aset tak berwujud adalah:

- a. Adanya sistem otorisasi dalam penambahan dan penghapusan aset tak berwujud;
  - b. Adanya internal auditor yang memeriksa kelengkapan bukti pendukung dari perolehan dan penambahan aset takberwujud, serta otorisasinya.
2. Untuk memeriksa apakah perolehan, penambahan, dan penghapusan aset takberwujud, didukung oleh bukti-bukti yang sah dan lengkap serta diotorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang.  
Misalnya, untuk memperoleh franchise apakah ada perjanjian franchise-nya, serta apakah sudah diotorisasi oleh direksi.
  3. Untuk memeriksa apakah aset takberwujud yang dimiliki perusahaan masih mempunyai kegunaan di masa yang akan datang.

Untuk menaksir masa manfaat aset takberwujud harus dipertimbangkan antara lain:

- a. ketentuan hukum, peraturan, perjanjian yang membatasi masa manfaat maksimum;
  - b. kemungkinan untuk memperbarui atau memperpanjang batas masa manfaat yang telah ditentukan;
  - c. pengaruh keusangan, permintaan, persaingan, dan faktor perubahan ekonomi dan teknologi yang memengaruhi masa manfaat.
4. Untuk memeriksa apakah amortisasi aset takberwujud yang dimiliki perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ETAP/PSAK/IFRS.
  5. Untuk memeriksa apakah hasil/pendapatan yang diperoleh dari aset takberwujud sudah dicatat dan diterima oleh perusahaan.  
Contohnya, perusahaan mempunyai hak paten, copy right atau franchise dan memberikan/menjual aset takberwujud tersebut kepada pihak ketiga, maka auditor harus yakin bahwa pendapatan berupa royalti betul-betul sudah dicatat dan diterima oleh perusahaan.
  6. Untuk memeriksa apakah penyajian aset takberwujud dalam laporan keuangan sudah dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ETAP/PSAK/IFRS.

### **2.3 Prosedur Audit Atas Aset Tak Berwujud**

1. Pelajari dan evaluasi internal control atas aset takberwujud
2. Minta perincian aset takberwujud per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang antara lain menunjukkan:
  - a. saldo awal penambahan, amortisasi dan penghapusan serta saldo akhir.
3. Cocokkan saldo awal dan saldo akhir ke buku besar, lalu *check footing* dan *cross footing*.

4. Periksa penambahan aset takberwujud:
  - a. apakah diotorisasi pejabat entitas yang berwenang.
  - b. periksa notulen rapat direksi/pemegang saham untuk mengetahui apakah otorisasi tersebut diberikan melalui rapat tersebut.
  - c. periksa keabsahan dan kelengkapan bukti-bukti pendukungnya.
5. Periksa amortisasi dan penghapusan (jika ada) aset tak berwujud.

Periksa apakah amortisasi dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ETAP/PSAK/IFRS dan perhitungannya akurat. Jika ada aset tak berwujud yang dihapuskan, misalnya goodwill, karena tidak lagi mempunyai kegunaan, maka harus diperiksa otorisasi dari pejabat entitas yang berwenang.
6. Periksa perjanjian-perjanjian yang dibuat entitas dengan pihak ketiga yang ingin menggunakan hak paten, hak cipta, dan franchise yang dimiliki perusahaan. Periksa apakah pendapatan dari perjanjian tersebut (dalam bentuk royalty fee) sudah dicatat dan diterima oleh perusahaan.
7. Periksa apakah penyajian aset takberwujud dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ETAP/PSAK/IFRS

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi jika:

1. Dapat dipisahkan yaitu: dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau liabilitas secara individual atau secara bersama; atau
2. Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari perusahaan atau dari hak dan kewajiban lainnya

Aset tidak berwujud juga memerlukan standar akuntansi terkait dengan pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Academia.edu. 2023. Aset Tidak Berwujud. Diakses pada 31 Oktober 2023, dari [https://www.academia.edu/35755444/Aset\\_Tidak\\_Berwujud](https://www.academia.edu/35755444/Aset_Tidak_Berwujud)

Agoes, Sukrisno (2017). *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Edisi 5-Buku 2*. Salemba Empat: Jakarta